

**IMPLEMENTASI ASEAN-SINGLE AVIATION MARKET (ASAM)
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM SEKTOR
PENERBANGAN PERIODE 2015-2021**

Adityamas Perdana Al Hafidh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang implementasi ASEAN *Single Aviation Market* di Indonesia. Bagaimana pemerintah mengimplementasikan ASAM sesuai dengan protokol-protokol yang telah ditentukan di *Multilateral Agreement on Air Services* (MAAS), *Multilateral Agreement on the Full Liberalisation of Freight Services* (MAFLAFS), dan *Multilateral Agreement on the Full Liberalisation of Passenger Air Services* (MAFLPAS). Setelah meratifikasi penuh kebijakan ASAM ini, Indonesia bersaing dengan negara anggota ASEAN lainnya dalam bidang penerbangan. Kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya saing di liberalisasi jasa penerbangan di kawasan Asia Tenggara. Penulisan ini menggunakan teori Kerja Sama Regional, Kebijakan Luar Negeri dan Liberalisasi Jasa. ASAM adalah pasar tunggal hasil liberalisasi ruang udara di kawasan Asia Tenggara yang mendorong maskapai-maskapai dari masing-masing negara anggota udah bersaing dan mengikuti kebijakan ini dengan adanya intervensi pemerintah seminimal mungkin. Hasil penelitian memaparkan bahwa maskapai dari Indonesia sudah siap namun infrastruktur pendukung seperti bandara dan navigasi udara masih kurang mendukung. Tertulis juga dalam penulisan untuk pembahasan tantangan dan hambatan Indonesia dalam implementasi ASAM.

Kata Kunci : ASEAN Single Aviation Market, liberalisasi jasa penerbangan udara, infrastruktur, kebijakan, tantangan dan hambatan.

**IMPLEMENTATION OF THE ASEAN-SINGLE AVIATION MARKET
(ASAM) ON INDONESIAN GOVERNMENT POLICY IN THE AVIATION
SECTOR FOR THE 2015-2021 PERIOD**

Adityamas Perdana Al Hafidh

ABSTRACT

This research is based on understanding the implementation of the ASEAN Single Aviation Market (ASAM) in Indonesia. How the government implements ASAM in Accordance with the protocols specified in the Multilateral Agreement on the Air Services (MAAS), Multilateral Agreement on the Full Liberalisation of Freight Services (MAFLAFS), Multilateral Agreement on the Full Liberalisation of the Passenger Air Services (MAFLPAS). After fully ratifying these ASAM protocols, Indonesia competes with other ASEAN member countries in aviation midwives. The policy of ASAM was issued by the government to increase competitiveness in the liberalisation of aviation services in the Southeast Asian Region. This research uses the theory of Regional Cooperation, Foreign Policy and Service Liberalisation. ASAM is a single market as a result of the liberalization of an air space in the Southeast Asia Region that encourages airlines from each member country to compete and follow this policy with government intervention as minimally as possible. The results of this research explained that airlines from Indonesia are ready but supporting infrastructure such as airports and air navigation is still not that ready. This research also write the discuss Indonesia's challenges and obstacles in the implementation of ASEAN Single Aviation Market.

Keywords : ASEAN Single Aviation Market, Aviation Service Liberalisation, Infrastructure, Policy, Challenges and Obstacles.